

Renungan

Peace

untuk kalangan sendiri

Edisi : Mei 2013

4/V-2013



“Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah, apa yang baik yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna” (Roma 12:2)

Renungan *PEACE* diterbitkan oleh Pelayanan Misi dan Pendidikan Anugerah (PMPA). Renungan ini bersifat interdenominasi, injili dan dispensasional.

Sekretariat:

Jln.Dirgantara No.53 Kel.Paropo Makassar 90231

Telp. 0411 4661050, HP.081399973654.

Pemimpin Redaksi : Maruli Marpaung,M.Th.,M.PdK

Editor : Yokhebet P.Tampubolon,SH

Tim Redaksi: Yusuf George, Yapriel Mokere, Aris

Tandi,S.Th. Desnatal Waruwu,S.Th

Penulis :

Maruli Marpaung (MM), Yokhebet P.Tampubolon (YPT), ,
Alexander Wauran,S.Th. (AW), Dr.Audy R.Ngantung.(ARN),
Gedalya Makikama,B.Th(GM).

Morrays.S.Marpaung,S.Th(MSM)

Distributor :

Makassar : Yapriel Mokere

Balikpapan : Johny Mamangkey,S.Th

Mamasa : Desnatal Waruwu,S.Th

Bekasi : Morrays S.Marpaung,S.Th

Pomalaa : Aris Tandii,S.Th

Renungan PEACE tidak untuk diperjualbelikan namun bagi saudara yang terbeban untuk membantu silahkan hubungi kami

PENDAHULUAN

Itulah yang baik dan yang berkenan kepada Allah, Juruselamat kita, yang menghendaki supaya semua orang diselamatkan dan memperoleh pengetahuan akan kebenaran.(I Timotius 2:3-4)

Salam dalam Nama Tuhan kita Yesus Kristus!

Segala puji dan syukur bagi Tuhan kita Yesus Kristus yang telah menjadi Juruselamat kita dan telah mempercayakan kita ada dalam pelayanan.

Atas anugerah Tuhan Yesus Renungan Peace edisi Mei dapat diterbitkan, ini karena Tuhan telah mendorong anak-anak Tuhan untuk terbeban dalam pencetakan dan pengiriman Renungan ini. Tanpa memandang besar-kecilnya partisipasi dari anak-anak Tuhan dalam menerbitkan renungan ini, semuanya itu memiliki arti yang luar biasa dalam pelayanan ini. Melangkah dengan iman tetap menjadi pola pelayanan ini, karena kami sangat meyakini bahwa ini adalah pekerjaan Tuhan, dan kami yakin Tuhan pasti akan membuka pintu-pintu berkatNya bagi pelayanan ini.

Dalam rencana program Pelayanan Misi dan Pendidikan Anugerah (PMPA) bulan Mei ini adalah bulan keempat pelayanan ini. Sejauh ini Pelayanan ini sudah mulai mendapatkan dukungan dari orang-orang yang terbeban dalam pelayanan ini. Bulan ini akan dicetak sebanyak 250 exp disesuaikan dengan dana yang masuk.

Harapan kami angka ini bisa terus bertambah karena semakin banyak dicetak maka renungan PEACE akan makin memberkati banyak orang.

Oleh sebab itu kami mohon dukungan dari para pembaca PEACE bagi dukungan doa maupun dana bagi kelangsungan pelayanan ini.

Mamfaat Renungan Peace

- ***Melatih***

Melatih kita untuk mau menyediakan waktu untuk Tuhan, Sebelum memulai segala aktifitas, kita merenungkan Firman Tuhan yang menjadi Pelita bagi jalan hidup kita.

- ***Memberi***

Firman Tuhan akan *memberi* kita semangat baru dalam jalani aktivitas kita. Firman Tuhan juga akan memberi jalan keluar terhadap masalah yang kita hadapi.

- ***Mengingatkan***

Firman Tuhan yang kita baca akan *mengingatkan* kita untuk tidak berbuat dosa dan melakukan segala sesuatu sesuai dengan kehendak Tuhan.

- ***Mendekatkan***

Saat teduh adalah sarana kita mengadakan hubungan yang dekat dengan Tuhan, dengan *mendekatkan* diri kepada Tuhan maka Tuhan akan memberikan yang terbaik bagi kita.

- ***Menyenangkan***

Tuhan *senang* melihat kita memiliki waktu untuk bersaat teduh, dan orang lain bisa mendapat berkat dari kesaksian kita.

Renungan Peace ini terdiri dari Firman Tuhan untuk kita baca, renungan singkat, ayat hafalan setiap hari, kata-kata motivasi, dan pokok doa.

Kami akan berusaha sebaik mungkin untuk lebih menambah lagi hal-hal yang perlu dilengkapi dalam renungan ini, Kami juga menerima masukan dan saran dan juga artikel renungan yang dapat membangun untuk dimuat dalam renungan ini, sehingga kita semua dapat saling berbagi berkat dalam renungan ini.

Bagi yang memiliki account Facebook, setiap hari Renungan PEACE mengupdate status dengan Renungan yang sama dengan yang di buku, ini bertujuan untuk menjangkau saudara/i yang belum menerima buku secara fisik. Bagi yang belum bergabung silahkan masuk pada halaman RENUNGAN PEACE dan klik tanda “LIKE” untuk menjadi member.

Harapan kami, renungan PEACE ini benar-benar dapat membantu kita semua untuk dapat bertumbuh dalam Tuhan Yesus. Akhir kata kami ucapkan selamat menikmati Firman Tuhan. Tuhan Yesus memberkati.

-Redaksi-

CARA PENGGUNAAN RENUNGAN

1. Siapkan waktu anda untuk melakukan saat teduh saat bangun pagi.
2. Berdoa mengucap syukur atas Hari yang baru yang telah diberikan oleh Tuhan
3. Buka dan Baca Firman Tuhan sesuai dengan Renungan
4. Baca renungannya dan refleksikan dalam hidup saudara
5. Menghafal Ayat Hafalan hari ini
6. Berdoa untuk pergumulan, pokok doa dan kegiatan dan pelayanan dalam satu hari ini.

KETERANGAN RENUNGAN:

Rabu, 31 Januari 2013

Semua karena Anugerah

Baca: Efesus 2:8-9

The diagram illustrates the components of a devotional reflection. A central box contains the following text:

Ayat Hafalan:
EFESUS 2:6

Pokok Doa :
Berdoa menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruslamat. Dan Berdoa untuk bisa bertumbuh dalam Tuhan Yesus

Callouts from the diagram:

- Judul Renungan**: Points to the title "Semua karena Anugerah".
- Ayat Renungan**: Points to the Bible verse "Efesus 2:8-9".
- Ayat Hafalan**: Points to the memorization verse "Efesus 2:6".
- Pokok doa**: Points to the prayer request section.

Background text (partially visible):

Kita pas... dah tan...
semua... dunia...
arsitek... Tapi...
se... bebarnya seorang arsitek...
gedung kalau...
para pekerja...
untuk membangun gedung...
tersebut maka kerja arsitek itu

KENAIKAN TUHAN YESUS KE SURGA

Oleh: Pdt.Maruli Marpaung,M.Th.,M.PdK

"dan berkata kepada mereka: "Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri melihat ke langit? Yesus ini, yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga."(Kis.1:11)



Bulan lalu semua orang Kristen sibuk dalam memperingati Kematian dan kebangkitan Tuhan Yesus Kristus, berbagai macam jenis perayaan telah dilaksanakan, dan bulan Mei ini kita

kembali akan memperingati Kenaikan Tuhan Yesus ke surga. Peristiwa Kenaikan Tuhan Yesus ke surga merupakan suatu peristiwa yang luar biasa, yang menunjukkan bahwa Dia bukanlah manusia biasa, namun Dia adalah Allah yang rela meninggalkan surga, datang ke dunia untuk menjadi sama dengan manusia dengan tujuan untuk memberikan keselamatan bagi dunia ini.

Oleh sebab itu melalui tulisan ini kita akan merenungkan makna tentang kenaikan Tuhan Yesus ke surga, hal ini sangat penting agar dalam memperingati Kenaikan Tuhan Yesus bukan hanya sebagai suatu kebiasaan tahun demi tahun, namun kita tidak memahami makna dari kenaikan Tuhan Yesus. Ada mitos yang pernah saya dengar bahwa masa antara Tuhan Yesus bangkit dan naik ke surga dihubungkan dengan keadaan

roh orang mati, dimana dikatakan bahwa roh orang mati selama 40 hari masih tetap di dunia ini, setelah lewat 40 hari maka roh tersebut akan ditetapkan untuk ke surga atau neraka. Ini baru salah satu kisah dari sekian banyak kisah yang sama sekali tidak mengandung kebenaran dalam Alkitab, tetapi meskipun demikian mitos itu dipercaya oleh sebagian orang yang mengaku orang Kristen. Sudah bisa dibayangkan keadaan orang Kristen akibat dari mitos seperti ini, hidup di atas dasar yang tidak jelas. Dan ini merupakan kesempatan yang dimanfaatkan oleh si iblis untuk membuat kita semakin jauh dari Tuhan.

Jadi Firman Tuhan yang kita baca dari Kisah para Rasul 1:6-11 memberikan kita makna/ pelajaran yang sangat penting dari peristiwa Kenaikan Tuhan Yesus ke surga. Berikut ini adalah 3 (tiga) pelajaran tersebut:

Pertama, Kenaikan Tuhan Yesus ke Surga mengajarkan orang percaya untuk hidup beriman. Sebelum Tuhan Yesus naik ke surga, murid-murid bertanya, "*Tuhan, maukah Engkau pada masa ini memulihkan kerajaan bagi Israel?*" dari pertanyaan ini sepertinya murid-murid meragukan kuasa Tuhan Yesus di bumi ini sudah tidak akan ada lagi. Mereka mengira bahwa Tuhan tidak mampu untuk mendirikan kerajaanNya kalau sudah tidak di bumi lagi. Murid-murid menganggap Tuhan tidak akan berkuasa lagi karena ketidakhadiranNya. Mereka tidak sadar bahwa melalui kenaikan Tuhan Yesus, Tuhan mau mengajarkan murid-murid untuk hidup dengan iman. Meskipun mereka tidak melihat Tuhan secara fisik namun mereka tetap memiliki keyakinan bahwa kuasa dan pemeliharaan Tuhan tetap nyata bagi setiap orang yang dikasihiNya. Begitu juga

dengan kita yang hidup pada masa kini. Tuhan mau untuk kita percaya bukan karena melihat tapi karena iman kita yang meyakini bahwa Tuhan Yesus sudah memberikan hidup kekal bagi kita yang percaya kepadaNya.

Kedua, Kenaikan Tuhan Yesus ke surga mengajarkan orang percaya untuk menjadi saksi Tuhan bagi orang lain yang belum percaya. Sebelum Tuhan Yesus naik ke surga, Murid-murid dijanjikan akan diberi kuasa melalui pelayanan Roh Kudus. Mereka akan menjadi saksi Tuhan untuk menyampaikan kasih Tuhan kepada dunia, dimana Tuhan akan mendirikan kerajaannya mulai dari Yerusalem, Yudea, Samaria dan sampai ke ujung bumi. Ini merupakan tantangan bagi setiap orang yang beriman kepada Tuhan Yesus. Pada program Allah masa kini Allah juga memerintahkan kepada kita untuk Memberitakan Firman siap atau tidak siap waktunya. Roh Kudus yang dimeteraikan dalam hati kita akan membantu kita untuk menjadi saksiNya Tuhan bagi orang-orang yang belum pernah menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Mungkin mereka adalah orang-orang yang dekat dengan kita seperti orangtua kita, kakak dan adik, teman sekelas, teman sepermainan, teman sekerja dan lain-lain. Mari dimulai dengan orang-orang tersebut. Bila kita mengasihi mereka, sampaikan kebenaran ini kepada mereka. Bahwa Tuhan Yesus mengasihi kita, Ia telah rela mati demi dosa-dosa kita dan saat ini Ia pergi ke surga untuk mempersiapkan tempat bagi kita yang mau mengambil keputusan untuk percaya dan menerima Yesus dalam hati.

Ketiga, Kenaikan Tuhan Yesus ke surga mengajarkan orang percaya untuk meyakini dengan pasti akan Janji kedatanganNya. Malaikat Tuhan berkata kepada murid-

murid, “*Yesus ini, yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga.*” Sebagaimana janji Allah dalam perjanjian lama tentang Kedatangan Juruselamat ke dunia semuanya tergenapi secara keseluruhan maka Kedatangan Tuhan merupakan janji Alla yang pasti akan tergenapi. Allah tidap pernah lalai dalam menepati janjiNya. Allah yang kita sembah adalah Allah yang berkuasa dan berdaulat atas segalaNya. Oleh sebab itu seluruh janji Allah pasti akan digenapi ke dalam dunia ini. Bagi bangsa Israel janji kedatangan Tuhan Yesus ke dunia ini menjadi raja adalah sesuatu yang sangat dinanti-nantikan oleh mereka. Janji ini seharusnya terjadi tidak lama setelah kenaikan Tuhan Yesus ke surga. Namun penawaran kerajaan yang dilaksanakan oleh rasul-rasul ternyata tetap ditolak oleh Israel, mereka tidak percaya Yesus orang Nazaret adalah raja yang dinubuatkan dalam perjanjian lama untuk bertahta atas mereka. Stefanus yang dipenuhi oleh kuasa Roh Kudus mereka bunuh dengan cara melemparinya dengan batu sampai mati, Kekerasan hati bangsa Israel mengakibatkan penundaan terhadap Kerajaan yang akan didirikan oleh Allah di muka bumi ini. Allah dalam tiga oknum sudah ditolak oleh bangsa Israel, sehingga Allah berpaling ke bangsa lain dengan program yang baru. Allah memilih Rasul Paulus untuk menyampaikan injil Kasih Karunia Allah kepada bangsa-bangsa lain, sehingga bangsa lain juga bisa menerima Janji Tuhan, yaitu Tuhan akan datang dengan cara rahasia dan dalam waktu sekejap mata untukm mengangkat orang-orang yang percaya kepadaNya baik bangsa Israel maupun bangsa lain untuk bersama-sama dengan DIA di surga yang kekal.

Beritakanlah Segera

II Timotius 4:1-6

Ayat Hafalan:

II Timotius 4:2

Pokok Doa :
Doakan orang tua
kita, agar diberi
kehatan dan
sukacita

Seorang pemuda bertanya kepada temannya: “Apa suka duka kamu dalam pelayanan?”, temannya menjawab: “Sukanya dalam pelayanan banyak sekali, tapi dukanya cuma satu!” mendengar jawaban itu ia heran dan berkata, “wow dukanya cuma satu!?! apa itu?”jawabnya, “Dukanya yaitu saya belum berhasil membuat teman saya mau memberitakan injil.” Sejenak pemuda itu sadar bahwa yang dibicarakan adalah dirinya, ia memberi alasan : “saya tidak sempat memberitakan injil karena saya sibuk bekerja dan waktu saya tersita untuk bekerja dan sisanya untuk keluarga.

Mungkin kita memiliki alasan yang sama dengan pemuda itu, atau alasan lain untuk membenarkan diri. Tuhan sudah begitu baik dalam kehidupan kita, Ia rela memberi diriNya demi keselamatan kita, Ia memberkati kita hingga kita ada sebagaimana ada saat ini. Firman Tuhan saat ini memerintahkan kita untuk “Beritakanlah Firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya” Allah memberi kita hikmat, gunakan hikmat yang Tuhan berikan agar kita dapat mengatur waktu kita sehingga kita punya waktu untuk memberitakan injil. Kita tidak akan tahu kapan Yesus memanggil kita, tapi alangkah sukacitanya ketika Yesus datang kita didapatinya sedang memberitakan injil.(YPT)

Berani Melangkah

Matius 14:22-33

Ayat Hafalan:
Kolose 3:3

Pokok Doa :

Agar diberi hati
yang terbeban bagi
Pelayanan Tuhan

Penyebab orang percaya tidak mengalami pertumbuhan rohani yang baik salah satunya adalah tidak berani untuk melangkah. Sudah berapa lama kita ada dalam pelayanan, sudah berapa banyak Firman Tuhan yang kita dengar dan yakini, sudah berapa kali tantangan yang disampaikan oleh pendeta melalui mimbar untuk melayani. Bagaimana dengan respon kita

sampai saat ini?? Sudahkah kita semakin terdorong untuk melangkah lebih lagi dalam pelayanan?

Kalau kita belum mengalami perubahan itu, pertanyaannya, Sampai kapan hidup kita begini terus? Roh kudus sudah diberikan kepada kita untuk memberikan kekuatan dan membantu kita untuk bertumbuh dan terus melangkah dalam pelayanan Tuhan. Rasul Petrus memberikan kita contoh yang sangat bagus, saat murid-murid ketakutan Petrus dengan berani melangkah menuju kepada Yesus yang berjalan diatas air. Walaupun seketika Petrus tenggelam tetapi Petrus diangkat oleh Yesus dan ia bersama-sama dengan Yesus berjalan diatas air menuju Kapal. Dari kisah ini kita lihat bahwa Tuhan akan bekerja pada saat mau melangkah untuk hidup dengan DIA, Jangan tinggal diam, mari bangkit selagi masih ada kesempatan. Pakailah kesempatan itu untuk diperlengkapi dan melangkah untuk tetap hidup bergaul dengan Tuhan.(MM)

Jadi Teladan

Titus 2:1-10

Ayat Hafalan:

1 Timotius 4:12

Pokok Doa :

Aku mau menjaga kesaksian hidup yang baik, agar menjadi berkat bagi orang lain.

Seorang Ayah melarang anaknya untuk pergi ke tempat hiburan malam dengan alasan bahwa disana ia akan melihat apa yang tidak pantas dilihat. Tetapi anak itu tetap pergi ke tempat hiburan malam yang dilarang oleh ayahnya, Dan benar sekali apa yang di katakan oleh ayahnya. Ia melihat apa yang tidak pantas ia lihat yaitu

ayahnya yang berada disana.

Rasul paulus mengatakan supaya Titus memberitakan ajaran sehat yang bisa menjadi teladan bagi orang lain juga kepada Timotius, ia juga menyampaikan hal yang sama yaitu menjadi teladan bagi setiap orang percaya baik dalam perkataan , perbuatan, tingkah laku, kasihmu, kesetiaan dan kesucianmu.

Ini menjadi tantangan bagi kita untuk dapat mendisiplinkan diri kita sebagai anak Tuhan. Kesaksian hidup kita merupakan bukti dari iman kita kepada Tuhan Yesus. Apa yang kita lakukan merupakan kesaksian tanpa kata-kata yang bisa dilihat oleh orang lain. Tidak ada gunanya kita punya pengetahuan yang tinggi dan aktif dalam pelayanan tapi tidak tercermin dalam kesaksian hidup kita. Oleh sebab itu mari kita menghidupkan Firman Tuhan dalam kehidupan kita hari demi hari, sehingga kita dapat menjadi teladan. (MM)

Layak Di Mata Tuhan

2 Timotius 2:1-26

Ayat Hafalan:
Mazmur 17:5

Pokok Doa :

Berdoa untuk studi
atau pekerjaan yang
kita jalani

Kehendak Tuhan bagi kita orang percaya adalah kita hidup untuk memberi buah bagi kemuliaan Tuhan. Disisi lain iblis tetap berupaya sekuat mungkin menggagalkan seluruh kehendak Allah. Sehingga Anak-anak Tuhan tidak layak untuk bekerja memberi buah dalam pelayanan. Oleh Sebab itu Paulus mengajarkan kita untuk

dapat tetap hidup layak di mata Tuhan dengan:

Pertama, Menjadi kuat seperti seorang prajurit yang tidak akan memusingkan hal-hal lain selain focus pada tugasnya. Sebagai olahragawan yang taat pada aturan dan petani yang sabar menantikan hasil. **Kedua**, Berwawasan luas sehingga dalam menyampaikan Firman tidak mengacaukan iman orang lain. **Ketiga**, Hidup Kudus, menjadi perabot rumah Allah untuk maksud yang mulia. Apalah artinya gelar akademik yang tinggi, kemampuan untuk mengajar, berkhotbah yang luar biasa, tetapi tidak hidup dalam kekudusan.

Ketiga hal ini mengajar kita untuk layak di mata Tuhan Tuhan, siap untuk dipakai untuk maksud yang mulia. Karena itu saudara mari terus diperbaharui dari hari ke sehari. Dengan Pertolongan Tuhan Yesus. Kita Bisa. (ARN)

Meletakkan Pada Kantong yang benar

Efesus 4:26-27

Ayat Hafalan:
Efesus 4:26

Pokok Doa :
Aku mau belajar
untuk dapat
mengendalikan
amarah dan lebih
sabar

Saat marah atau merajuk kepada seseorang maka kita ibarat punya dua kantong, kantong yang satu kita letakkan pada dada kita dan kantong yang satu lagi kita letakkan pada punggung, saat marah kita mulai meletakkan kesalahan orang itu di kantong dada yang selalu dapat kita lihat dan meletakkan kebaikan orang itu di kantong punggung yang sulit untuk kita lihat. Itulah sebabnya saat kita marah, kita hanya ingat kesalahan dan kekurangan orang tapi kita tidak mengingat kebaikannya. Saudara Firman Tuhan berkata *“Apabila kamu menjadi marah, janganlah kamu berbuat dosa: janganlah matahari terbenam, sebelum padam amarahmu”*

Allah kita merupakan teladan bagi kita. Karena kasih Allah kepada manusia. Kasih itu menutupi banyak sekali dosa. Allah mau mengajarkan kita untuk saling memaafkan satu sama lain. Dengan memaafkan kita bisa jauh dari kegeraman, dendam dan bisa hidup dalam damai sejahtera. Jadi Mari kita meletakkan kantong itu pada posisi yang benar, kalau kita dalam keadaan marah, letakkan kantong kebaikan di dada kita, sehingga kita melihat kebaikan orang lain, lalu kita letakkan kantong kesalahan atau kekurangan orang pada punggung sehingga kita tidak mengingat kesalahan orang lain.(YT)

Bebas dari Maut

Roma 6:15-23

Ayat Hafalan:

Roma 6:23

Pokok Doa :

Beri kami pengertian
ya Tuhan dan mau
mengorbankan waktu
untuk mempelajari
FirmanMU

Peristiwa mengejutkan terjadi pada saat ditemukan seekor ular berukuran 4 meter di atas plafon bangunan Sekolah dasar, hal itu menakutkan para guru dan murid-murid karena mereka tidak menyangka bahwa selama ini di atas mereka bersarang seekor ular yang besar. Setelah ular itu berhasil ditangkap, mereka sangat senang dan tidak ketakutan lagi.

Saudara, saat kita belum mengetahui ada sesuatu yang mengancam diri kita, kita merasa bahwa kita sedang dalam keadaan aman. Mungkin secara jasmani bisa dikatakan aman karena semua kebutuhan masih tercukupi, namun secara rohani apakah kita sudah merasa aman dalam hidup kita ini. Ingat Firman Tuhan UPAH DOSA adalah MAUT. Sudahkah kita bebas dari Ancaman maut tersebut? Firman Tuhan berkata dalam Roma 6 : 18 “kamu telah dimerdekakan dari dosa dan menjadi hamba kebenaran.” Allah telah membebaskan kita dari ancaman maut yaitu lautan api, dengan darahNya yang telah tercurah di Kayu Salib untuk menebus semua dosa kita. Jangan tunggu hari esok berdoa dalam hati untuk menerima pengampunan dosa dari Tuhan. Yakini bahwa kita tidak mampu menyelamatkan diri kita dengan perbuatan kita. Hanya Yesus yang mampu membebaskan kita dari hukuman lautan api.(YPT)

Kehendak Tuhan

Roma 12:2-3

Ayat Hafalan:
Roma 12:2

Pokok Doa :
Menyerahkan segala
rencana hidup kita
kepada Tuhan

Seorang Pendeta bersaksi tentang kehidupan dalam keluarganya, mereka semua sudah saling mengerti satu sama lain, seperti contoh suatu saat ada tamu datang ke rumah ketika Pak Pendeta sedang berbicara dengan tamu-tamu tersebut, hanya dengan memberi kode “batuk sekali” Ibu Pendeta langsung beranjak dan mengambil kopi ke dapur karena ibu pendeta

mengerti kode tersebut. Dan pastinya ada kode-kode lain.

Kehidupan yang telah dibangun oleh keluarga pendeta tersebut sudah melalui proses sehingga mereka bisa mengerti dan dengan cepat memberi respon terhadap kode-kode yang diberikan. Dalam hubungan kita dengan Allah juga demikian. Sering ada pertanyaan, *Bagaimana saya tahu kehendak Allah??* Memang benar bahwa kehendak Allah itu sulit kita selami karena Allah lebih berkuasa atas segalanya, Tetapi perlu kita sadari bahwa Kita ini adalah Anak Allah, sudah pasti kita memiliki jalan untuk mengetahui kehendak Allah. Firman Tuhan berkata “*Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.*” (MM)

Keputusan yang sulit dalam Profesi

Amsal 4: 11-18

Ayat Hafalan:

Amsal 4:18

Pokok Doa :
Ajar aku menjadi
berkat ditengah-
tengah pekerjaanku
atau studiku

Pengalaman seorang pengacara, suatu saat datang klien baru ke kantornya untuk memohon bantuan menyelesaikan kasusnya, Kliennya ini mau bercerai dengan istrinya, Pengacara tersebut bingung apa mau menerima atau menolak perkara ini. Ia bingung karena ia mengetahui bahwa FT melarang orang percaya untuk bercerai dan hanya kematian sajalah yang

bisa memisahkan suami istri tersebut. Sementara di lain pihak Pengacara tersebut membutuhkan uang untuk menggaji para pekerja yang bekerja di kantornya.

Saudara, bukan hanya profesi sebagai pengacara saja yang sering diperhadapkan pada suatu keputusan yang sulit, tapi semua profesi memiliki tantangan dimana ada saat-saat tertentu kita harus membuat suatu keputusan yang dilematis. Apa yang harus kita lakukan kalau kita pada posisi seperti itu?

Dihati kita ada Roh kudus yang akan membimbing kita untuk melakukan sesuatu, kita harus belajar tegas untuk tidak kompromi dalam dosa, kita memberi kesempatan untuk kompromi terhadap dosa maka lama-kelamaan kita sudah tidak peka lagi terhadap dosa. Jadi muliakanlah Allah dalam profesi kita dengan cara berjalan dan mengambil keputusan sesuai dengan Firman Tuhan.(YPT).

Naik Ke Surga

Yohanes 3:13-16

Ayat Hafalan:
Yohannes 15:9

Pokok Doa :
Aku tidak ingin
menjadi pembohong
dalam segala
perkataanku

Sangat mengherankan bila ada orang yang mengklaim dirinya sering naik dan turun surga. Dengan mudahnya orang tersebut mengucapkan kata-kata yang seolah-olah baru saja dipesankan oleh Tuhan kepadanya dari surga. Yohanes 3:13 sangat jelas mengatakan bahwa *tidak ada seorangpun yang telah naik ke sorga, selain dari pada Dia yang telah turun*

dari sorga, yaitu Anak Manusia. Orang yang dimaksud dari ayat ini tidak lain adalah Tuhan Yesus. Karena Tuhan Yesus berasal dari surga, Ia mengosongkan diriNya untuk sama seperti manusia dengan tujuan untuk menyelamatkan manusia. Dan tugas penyelamatan itu sudah selesai dikerjakanNya melalui pelayananNya di bumi, pengorbanan di Kayu salib, kebangkitanNya dan saatnya Ia kembali ke surga untuk menyiapkan tempat bagi orang yang percaya kepadaNya.

Jadi saudaraku. Jangan mudah percaya kepada orang-orang yang sepertinya sedang memberitakan Firman Tuhan dengan cara menyebut dirinya sudah naik dan turun surga. Hanya Yesus yang mampu melakukan hal itu, itulah yang kita peringati hari ini. Mari kita beribadah untuk mensyukuri pekerjaan Tuhan Yesus yang sudah memberi keselamatan bagi kita, dan tempat di surga sudah dipersiapkan untuk kita.(MM)

Kasih dan Pengorbanan

Ibrani 10:34-36

Ayat Hafalan:

Ibrani 10:35

Pokok Doa :

Ajar saya
menyadari bahwa
pertolonganku
hanya dari Tuhan

Aplikasi langsung dari kasih dapat kita lihat dari perjuangan Yakub untuk mendapatkan Rahel, ada hal yang dilakukan Yakub yang dapat memberikan pengertian sederhana tentang kasih, yaitu: **Pertama**, Ia rela berkorban, Karena Kasih Yakub rela bekerja selama 7 tahun dan ia menganggap waktu itu seperti beberapa hari

saja. Demi kasih Yakub rela mengorbankan waktu, tenaga dan apa saja. **Kedua**, Ia tidak pernah putus asa, Karena KASIH ia didorong untuk tetap teguh dan kuat, walaupun kekecewaan ia alami dalam perjuangannya, Dengan tekun Ia mau bekerja selama 7 tahun lagi demi mendapatkan Rahel.

Saudaraku, melalui renungan ini kita mengevaluasi kehidupan rohani kita secara praktis, Pada saat kita mengatakan “*Aku mengasihi engkau Tuhan*” apakah hal-hal diatas ada kita lakukan?, apakah sudah ada pengorbanan dan kesetiaan yang kita lakukan? saat kita katakan KASIH kepada Tuhan itu artinya kita siap untuk berkorban, Karena Tuhan sudah lebih dahulu berkorban untuk kita, Kita katakan Kasih kepada Tuhan, itu artinya kita tetap terus bersandar kepadaNya, tidak goyah karena tantangan,kekecewaan,ketidakadilan. Situasi apapun tidak akan mengurangi hormat kita kepada Tuhan Allah.(MM)

Kebesaran Allah

Ayub 11:7

Ayat Hafalan:

Ayub 11:7

Pokok Doa :

Bersyukur atas
kebaikkan Tuhan
dalam hidup kita

Astronot Rusia berkata, “ *Saya sudah berulang kali mengelilingi bumi dan bulan, tetapi saya tidak pernah mengucapkan SELAMAT PAGI kepada Allah. Jadi Saya tidak pernah percaya bahwa Allah ada* “ ada banyak yang mencoba mencari keberadaan Allah dan berusaha mengetahui Allah dengan pengertian akal

budi mereka. Perlu kita sadari bahwa kita ini hanyalah ciptaan Allah, kalau kita adalah ciptaanNya itu berarti bahwa kita ini lebih kecil dari Allah yang menciptakan segalanya. Firman Tuhan berkata” *Dapatkah engkau memahami hakekat Allah, menyelami batas-batas kekuasaan Yang Mahakuasa?...(Ayub 11:7).*

Saat kita mau mengetahui Siapa Allah? kita harus menyadari bahwa pengetahuan kita terbatas, jadi kita hanya bisa mengenal Dia hanya melalui pernyataan melalui Tuhan Yesus Kristus dan Alkitab. Allah itu nyata keberadaanNya, Ia memiliki kepribadian, tetapi walaupun demikian Allah itu Roh sehingga Ia tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, jadi barangsiapa yang berusaha menggambarkan Allah dalam bentuk apapun maka itu bukanlah Allah yang benar, karena Allah adalah Roh. Firman Tuhan mengatakan bahwa Yesus Kristus adalah wujud Allah yang tidak kelihatan, jadi hanya melalui Yesus kita mengenal Allah yang benar.(MM)

Kekudusan Hadirat Allah

Yesaya 6:1-7

Ayat Hafalan:

Yohannes 10:27

Pokok Doa :
Berdoa bagi
kebebasan saudara
seiman untuk
beribadah

Allah memiliki hadirat yang penuh dengan kemuliaan dan kekudusan. Dan kekudusanNya tidak boleh dikotori oleh siapapun karena di dalamnya tidak ada dosa. Demikian pula saat Yesaya bertemu dengan Allah, ia melihat kekudusan Allah yang begitu luar biasa, ia melihat malaikat Serafim menjaga kekudusan Allah, sehingga Yesaya merasa bahwa dirinya tidak layak, ia merasa bahwa ia masih najis.

Betapa besar kekudusan hadirat Allah, sampai Yesaya seorang nabi saja merasa tidak layak, Jadi bagaimana dengan kita, apakah kita sudah menghargai kekudusan hadirat Allah? Saat kita beribadah kepada Tuhan, tempat itu adalah tempat yang kudus, oleh sebab itu jangan kita nodai tempat yang kudus itu menjadi kotor karena perkataan kita, pakaian kita, perilaku kita dan lain sebagainya. Mari kita murnikan tujuan dan motivasi kita saat beribadah kepada Tuhan. Tujuan utama kita beribadah adalah untuk menyenangkan hati Tuhan bukan untuk menyenangkan hati kita, melalui Puji-Pujian, renungan Firman Tuhan kita akan mendapatkan berkat rohani dan semuanya kita pakai untuk kemuliaan Nama Tuhan Yesus. Selamat BERIBADAH HARI INI. Tuhan Yesus Memberkati (MM)

Untuk Semua

Matius 25:1-13

Ayat Hafalan:
Roma 1:16

Pokok Doa :
Berdoa untuk
pertumbuhan Rohani
kita agar hari demi
hari semakin
bertumbuh

Ada saatnya waktu diukur oleh perasaan. Saat hati senang maka akan terasa cepat, sebaliknya jika hati gundah maka terasa sangat lama. Demikian pula dalam menyongsong Tuhan, melalui perumpamaan ini Tuhan Yesus mengajarkan bahwa semua boleh terlibat karena: Semua punya pelita agar dapat menyongsong-Nya. Semua punya

kesempatan baik kaya, miskin, pejabat, rakyat jelata. Dan semua boleh masuk

Kesempatan untuk berada bersama Tuhan diberikan kepada semua orang yang sungguh mempersiapkan diri. Namun meskipun kesempatan diberikan kepada semua, tetapi hanya mereka yang mau menggunakan kesempatan itu yang akan bersamaNya..

Rasul Paulus juga menghimbau agar orang percaya pada masa kini senantiasa merindukan kedatangan Tuhan. Mahkota kebenaran telah disiapkan oleh Tuhan di surga bagi orang yang merindukan kedatanganNya. Bagi orang percaya kedatangan Tuhan bukanlah suatu yang menakutkan karena kita akan bersama-sama dengan Tuhan Yesus, tetapi bagi orang tidak percaya kedatangan Tuhan adalah saat penghakiman bagi dunia ini.(ARN)

Jalan Tuhan

Amsal 16:1-9

Ayat Hafalan:
Amsal 16:9

Pokok Doa :
Berdoa bagi bangsa
dan negara

Jackhy ditanya oleh Pendeta, "Jack, apakah cita-cita kamu?" Jackhy menjawab " Saya akan bekerja untuk mendapatkan uang banyak Pak." Lalu Pendeta bertanya lagi " Untuk apa uang itu?" Jackhy menjawab, " Saya akan pakai uang itu untuk bangun gereja Pak." pendeta hanya tersenyum mendengar jawaban tersebut.

Saudara,ada banyak rencana kita dalam hidup ini. Dan pasti yang kita rencanakan itu adalah untuk mendatangkan kebaikan bagi kita sendiri, keluarga ataupun orang lain. Sebagai orang percaya kita mungkin sama seperti Jackhy, dan menurut kita itu adalah rencana yang mulia dan pasti Tuhan kabulkan.

Allah itu mempunyai jalan yang terindah bagi kita, Amsal Salomo berkata : "Manusia menimbang-nimbang tetapi Tuhanlah yang menentukan arahnya." Firman Tuhan memberikan pelajaran dalam menyampaikan Doa permohonan kepada Tuhan Yesus yaitu : **Pertama**, Allah menguji hati kita sewaktu menyampaikan permohonan kita, **Kedua**, Allah melihat penyerahan kita kepadaNya, Apakah kita benar-benar bersandar kepadaNya dan yakin Dialah yang berkuasa untuk menjawab dan menyelesaikan semua pergumulan kita. **Ketiga**, Tuhan membuat sesuatu sesuai dengan tujuannya masing-masing yang semuanya mendatangkan kebaikan.(MM)

Rev. Ben Anderson Pimpin KKR Paskah di Makassar

PANITIA PASKAH BERSAMA GEREJA di RW 01 PADPO & RW 01 KAMPUNG RAMA SEKITARNYA

tema :
MENGENAL KUASA KEBANGKITANNYA

HADIRILAH!!

Dilaksanakan pada :
Hari / Tanggal : Rabu, 17 April 2013
Jam : 18.00 wita - selesai
Tempat : Gereja Toraja Jemaat Rama

Pengkhotbah : Rev. BEN ANDERSON (USA)

sub-thema :
"Semangat kebangkitan Kristus kiranya membangkitkan tali persaudaraan seluruh warga dan Gereja di Kampung Rama sebagai orang yang telah menerima kemenangan dan beroleh hidup kekal dalam Yesus Kristus."

Pengundang:

- Gereja Toraja Jemaat Rama	- Gereja Toraja Mamasa Jemaat Yordan
- Gereja Alkitab Anugerah Jemaat Rama	- Gereja Katolik Santo Paulus Tello
- Gereja KTBAD Jemaat Dirgantara	- Gereja Bethel Tabernakel Jemaat Kristus Pembela
- Gereja G'PdI Jemaat Pintu Elok	- Gereja Kemah Injil Indonesia Jemaat Maranatha

- PANITIA PASKAH BERSAMA RAMA -

Pada tanggal 17-19 April 2013 Rev. Ben Anderson dari USA sebagai director Things To Come Missions (TCM) datang mengunjungi pelayanan GAA di Makassar. Kesempatan ini dimanfaatkan dengan baik oleh Pdt. Maruli Marpaung sebagai gembala sidang di Makassar untuk mengadakan KKR Paskah, berhubung

kedatangan Rev.Ben Anderson adalah moment orang Kristen masih merayakan kegiatan PASKAH.

Atas Pertolongan Tuhan rencana ini Tuhan berkati dengan memberi jalan atas terlaksananya KKR PASKAH ini. Melalui kerjasama 8 gereja dari denominasi yang berbeda yaitu Gereja Alkiab Anugerah, Gereja Toraja, Gereja KIBAID, Gereja Kemah Injil Indonesia, Gereja Pentakosta, Gereja Bethel Tabernakel, Gereja Toraja Mamasa dan Gereja Katholik sepakat untuk melaksanakan Paskah Bersama didukung oleh pemerintah setempat yang ada di kota Makassar. Rev.Ben Anderson dipercaya menjadi pengkhotbah dalam KKR ini dan Pdt.Maruli Marpaung sebagai penerjemah dan pemimpin ibadah adalah Ev.Desman Waruwu dan jemaat GAA memberikan kesaksian pujian yang berjudul “ Sebab Dia Hidup”

Tema KKR ini adalah “ Mengenal Kuasa KebangkitanNya” diambil dari Filipi 3:10. Dalam Renungan Firman Tuhan Rev.Ben Anderson menyampaikan dengan jelas kuasa kebangkitan Kristus memberikan kemenangan atas dosa bagi setiap orang yang percaya kepada Tuhan Yesus, Kuasa Kebangkitan memberikan Jaminan hidup kekal di surga dan Kuasa kebangkitan menjanjikan adanya kebangkitan orang percaya. Dan diakhir khotbah semua orang yang hadir lebih kurang 1000 orang ditantang untuk menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat secara pribadi.

Sungguh luar biasa cara Tuhan untuk mewujudkan acara ini bisa berlangsung, Melalui persiapan hanya dua minggu, Panitia yang terdiri dari 8 gereja bekerjasama dengan baik untuk mensukseskan acara ini.

KKR PASKAH BERSAMA

Rev. Ben Anderson
Dalam KKR Paskah
Dengan Interpreter
Pdt. Maruli Marpaung



Ev. Desman
Waruwu memimpin
pujian dengan
penuh semangat



Tujuan Akhir

Filipi 3:20-21

Ayat Hafalan:

Filipi 3:20

Pokok Doa :

Tuhan Yesus,

Terima Kasih atas pengorbananMu di kayu salib, sehingga kami semua bisa beroleh hidup kekal di surga.

Untuk mengadakan Suatu Perjalanan yang jauh kita selalu memilih alat transportasi yang terbaik, contohnya Pesawat, saat saat kita naik pesawat, sudah pasti kita yakin bahwa pesawat membawa kita sampai ke tujuan, bila tidak ada keyakinan pada pesawat itu, tidak akan mungkin kita tetap naik pesawat itu. sudah tentu kita akan mencari

penerbangan yang lain yang kita yakin betul bahwa pelayanan dan pemeliharaan pesawatnya terjamin.

Saudara, tujuan dalam hidup ini banyak, sehingga kita bisa memilih tujuan mana yang kita ambil, kita bisa beralih dari yang satu ke yang lain karena ada banyak jalan. Tetapi jalan ke surga hanya ada satu. Tuhan Yesus berkata “ Aku pergi ke rumah BAPAKU, di rumah BapaKU banyak tempat tinggal yang disediakan bagiMU” Surga telah disediakan oleh Allah bagi kita yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus. Disanalah kewargaan kita, tidak ada jalan yang lain.”Nantikan penerbangan dengan TEKUN, Dan nantikan pesawat dengan PILOT YESUS KRISTUS menuju SURGA. Tuhan Yesus masih tetap menunggu siapa saja yang mau datang kepadaNya. Tidak ada kata terlambat bagi Tuhan Yesus. Dengan setia Ia mengasihi kita dan menantikan kita datang kepadaNya.(GM)

Kesaksian Yang Baik

Daniel 1:1-21

Ayat Hafalan:

Filipi 1:5

Pokok Doa :

Berdoa bagi para
pemimpin negara kita

Kadang sebagian orang beranggapan bahwa Allah itu sama seperti Polisi yang tugasnya hanya mencari kesalahan dan membuat semua tingkah laku kita. Apa benar demikian?? jangan sampai kita mengambil kesimpulan yang salah tentang Allah. Justru Allah memberikan kita kemerdekaan, Allah telah melepaskan kita dari belenggu dosa dan hukuman api

yang kekal secara cuma-cuma. Kita tidak mampu membayar kemerdekaan yang telah Tuhan berikan bagi kita. Jadi apa yang kita lakukan?

Kita hanya bisa mengucap syukur kepada Tuhan melalui apa yang kita miliki dalam hidup kita. Ini bukan suatu paksaan tetapi dorongan dalam hati sebagai orang yang telah menerima keselamatan. Daniel dan rekan-rekannya merupakan salah satu contoh yang terbaik untuk kita. Di saat Israel dijajah oleh Babel, mereka tetap mempertahankan kesaksian hidup mereka di hadapan Raja. Mereka tidak mau menajiskan diri dengan cara hidup para raja-raja di Babel, sehingga karena kesaksian mereka Allah memberkati mereka, meskipun mereka hanya makan sayur tetapi mereka tetap memiliki tubuh yang sehat dan memiliki pengetahuan dan hikmat sampai sepuluh kali lipat dari para ahli-ahli di kerajaan itu.(MM)

Kemuliaan Allah

Yehezkiel 1:1-28

Ayat Hafalan:
Efesus 5:20

Pokok Doa :
Tuhan kami ingin
menunjukkan warna
kami sebagai anak
Tuhan yang
memuliakan nama
Bapa.

Untuk meyakinkan banyak orang, pernah kita dengar pengkhotbah, “*Saya melihat Allah dalam mimpi saya*” mereka mengklaim bahwa Allah menunjukkan kemuliaanNya kepada mereka. Karena hal fenomenal ini sering kita terkecoh dan berpikir bahwa Mereka memberitakan Injil juga dan mereka adalah para hamba-hamba Tuhan.

Perlu kita ingat bahwa dalam melaksanakan sesuatu ada kita hal yang dipertimbangkan yaitu : Motivasi, Cara, dan Tujuan. Ketiga hal ini harus benar, bila ada satu yang salah maka semuanya akan menjadi salah. Bila motivasi dan tujuan benar tetapi cara yang salah maka tetap hal itu tidak berkenan kepada Allah.

Yehezkiel sendiri seorang nabi sangat sulit bagi dia untuk menggambarkan kemuliaan Allah. Salah satu yang ia lihat adalah makhluk yang memiliki empat muka yaitu muka manusia, singa, lembu dan rajawali, Makhluk itu bisa dengan cepat berpindah ke seluruh mata angin tanpa berbalik. Sungguh luar biasa kemuliaan Allah, sekarang kita belum mengerti karena keterbatasan pengetahuan kita dibandingkan dengan kebesaran Allah yang sangat besar. tetapi kelak bila kita sudah di surga kita akan melihat Dia muka dengan muka.(MM)

Jalan Hidup Orang Benar

Mazmur 1:1-6

Ayat Hafalan:
Mazmur 1:1

Pokok Doa :

Tuhan Ajari Aku
untuk mengasihi
Engkau dan
sesamaku

Mike masuk ke sekolah Alkitab, ia berkomitmen untuk menjadi seorang Hamba Tuhan. Di Asrama ia berusaha menyesuaikan kehidupannya dengan pola hidup disana, Kebiasaan buruk sebelumnya lama-kelamaan ditinggalkan, ia bisa berubah dan menjadi hamba Tuhan yang bisa menjadi berkat bagi orang lain

Saudara, untuk memulai sesuatu memang sulit, kita merasa tidak mampu untuk menghadapinya. Demikian juga untuk berjalan sesuai dengan Firman Tuhan. Pemazmur berkata jalan hidup orang benar adalah: **Pertama**, Orang yang tidak hidup menurut orang fasik. **Kedua**, berdiri dengan orang berdosa dan **Ketiga**, berjalan dengan si pencemooh. Melainkan yang kesukaannya adalah merenungkan taurat siang dan malam.

Sebagai anak Tuhan seharusnya kita sudah bisa melihat mana yang benar dan yang salah di hadapan Tuhan, Tempat kita bertumbuh sangat menentukan proses pertumbuhan rohani kita. Bila kita tumbuh di tempat yang subur yang dapat memenuhi kebutuhan rohani kita, tetaplah setia di tempat itu. Jangan tergoda dengan bisikan halus si iblis yang seolah-olah iblis membela kita padahal ia sedang menjerumuskan kita. Tuhan akan hadir di dalam persekutuan orang-orang yang percaya kepadaNya(MM)

Dewasa Rohani

Efesus 4:14-15

Ayat Hafalan:
Efesus 4:15

Pokok Doa :

Tolong aku ya Tuhan,
agar pertumbuhan
rohaniku tdk
terhambat.

Ada beberapa hal yang harus disiapkan bila kita ingin dewasa rohani atau bertumbuh secara rohani. Karena pertumbuhan rohani kita bukanlah suatu yang otomatis. Secara sederhana kita menyiapkan 3 hal yang disingkat dengan 3K yaitu : **Pertama**, memiliki KEINGINAN yang memang datang dari dalam diri kita sendiri, **Kedua**, memiliki KEPUTUSAN bahwa kita harus bertumbuh, kemudian yang **ketiga**, memiliki KOMITMEN untuk melakukannya.

Dengan komitmen yang kita buat dan pertolongan Tuhan maka kita akan semakin kuat dalam upaya kita untuk bertumbuh. Mengapa kita sering sekali bertindak tidak sesuai dengan komitmen kita? Itu karena kita membuat komitmen tersebut dengan setengah hati, jadi pada saat terjadi persoalan dan penderitaan kita cepat mundur.

Mari tanggalkan kebiasaan lama dan mulai dengan kebiasaan baru seperti mulai mengikuti kegiatan rohani seperti PA, ibadah raya, saat teduh, dll. Dengan komitmen dan pertolongan Roh Kudus akan membantu kita dalam proses pertumbuhan ini. Menjadi Dewasa Rohani adalah kerjasama antara kita orang percaya dan Roh Kudus yang menuntun dan menegur kita.(YPT)

Tanggungjawab Bertambah

II Timotius 4:1-5

Ayat Hafalan:

I Timotius 4 : 2

Pokok Doa :

Tuhan kami mau diperlengkapi oleh Tuhan, agar kami siap menghadapi kehidupan kami.

Pahlawan Fiktif yang disenangi oleh anak-anak dan orang dewasa yaitu SPIDERMAN, awalnya ia adalah seorang mahasiswa biasa saja, tetapi karena Ia tersengat oleh seekor laba-laba pada suatu pameran, Ia mengalami perubahan dalam tingkah laku dan kekuatan, lama-lama ia merasakan bahwa ia mendapatkan kekuatan yang luar biasa, akhirnya ia menyebut dirinya SPIDERMAN, Pada waktu Ia melihat kejahatan merajalela di kota, Ia terdorong untuk menolong para korban yang membasmi para penjahat, SPIDERMAN berkata **”More Power More Responsibility”** artinya **”Semakin bertambah kekuatan semakin bertambah pula tanggungjawab.”**

Dalam pertumbuhan kita selama ini, semakin banyak pengetahuan Firman Tuhan yang kita dapatkan, terutama pengetahuan tentang Injil keselamatan Yesus Kristus.

Sudahkah kita menyampaikannya kepada orang yang belum mengetahui dan meyakini tentang keselamatan itu? Ini menjadi panggilan dan tanggungjawab kita. Allah akan meminta pertanggungjawaban kepada kita semua, Rasul Paulus menjalankan tanggungjawabnya dengan baik, sehingga Paulus berani mengatakan” aku bersaksi kepadamu, bahwa aku bersih, tidak bersalah terhadap siapa pun yang akan binasa.(MM)

Serahkan Sepenuhnya

Galatia 2:19-20

Ayat Hafalan:
Galatia 2 : 20

Pokok Doa :
Saya mau berserah
sempurnya kepada
Tuhan dan menjadi
berkat bagi orang
lain.

Keselamatan yang telah dikerjakan oleh Yesus Kristus telah mendatangkan suatu perubahan yang besar dalam kehidupan kita. Firman Tuhan hari ini menunjukkan inti penyembahan kita adalah berserah sepenuhnya kepada Allah, karena Allah sudah lebih dahulu menunjukkan dan memberikan kasihNya kepada kita.

Penyembahan orang percaya adalah ibadah yang sejati yaitu untuk menyenangkan hati Tuhan. Kita mungkin susah untuk sepenuhnya berserah kepada Allah karena kita masih memiliki sifat kedagingan yang belum hilang yaitu bimbang, takut, sombong, dan yang paling parah adalah kita merasa mampu untuk mengendalikan hidup kita sendiri.

Meyakini bahwa Allah yang sangat mengasihi kita adalah Allah yang sama yang akan menghancurkan semua penghalang yang membuat kita jauh dariNya. Semakin kita menyadari betapa besar Allah mengasihi kita maka semakin mudah bagi kita untuk berserah sepenuhnya kepada Tuhan. Berserah berarti mengorbankan kehidupan kita dari kenikmatan duniawi dan menyerahkan sepenuhnya kehidupan kita kepada Tuhan Yesus Kristus sebagai persembahan yang hidup.(YPT)

Denglihatan atau Iman

Keluaran 15:22-27

Ayat Hafalan:
Efesus 2:8

Pokok Doa :

Bersyukur atas berkat
sukacita dan damai
sejahteraNya bagi kita

Seorang penginjil berbicara tentang hal rohani dengan seorang anak muda. Pemuda itu berkata, “Saya dari dulu ada kerinduan untuk menjadi Hamba Tuhan,tapi saya masih bimbang, apakah ini kerinduan yang dikehendaki Tuhan? soalnya saya mau ada TANDA tertentu yang bisa meyakinkan saya untuk menjadi pelayan Tuhan.”

Si penginjil langsung menjawab, ”Jangan menunggu tanda, karena orang yang selalu menantikan tanda adalah orang yang keras kepala.” Pemuda itu terkejut,” Kenapa?” Penginjil berkata“ Ya, coba kamu renungkan, kerinduan itu sudah ada dalam diri kamu, tetapi mengapa masih menantikan datangnya tanda dari luar?”

Bangsa Israel sudah melihat mujizat yang paling luar biasa, mereka bisa dibebaskan dari mesir, laut Teberau terbelah dua, tiang awan dan Tiang api menyertai perjalanan mereka, Manna didatangkan dari surga untuk makanan mereka, tetapi tetap saja mereka tidak percaya bahwa Allah akan menyertai mereka. Dari kehidupan bangsa Israel, mereka tidak punya iman lagi, Mereka mau yang kelihatan. Oleh sebab itu saudara, mari kita belajar untuk hidup dengan Iman bukan dari yang kelihatan. Karena itu yang dikehendaki oleh Tuhan untuk kita yang percaya pada masa kini. (MM)

Anggota Keluarga Allah

I Korintus 12:12-20

Ayat Hafalan:

I Kor 12:26

Pokok Doa :
Tuhan ajarlah kami
untuk saling
mengasihi.

Kita ini adalah anggota keluarga Allah. Dari beberapa lingkungan yang kita temui maka kita memiliki satu lingkungan dimana anak-anak Tuhan bersekutu, beribadah dan saling berinteraksi sesama anggota keluarga Allah untuk saling membangun, mengasihi dan bersekutu. Hal ini sangat perlu karena tidak akan mungkin kita dapat hidup sendiri tanpa berinteraksi dengan orang lain. Bahkan di dalam lingkungan tanpa dosa sekalipun di Taman eden Allah berkata, "Tidak baik kalau manusia itu seorang diri saja" dalam Roma 12:5 dikatakan *"demikian juga kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus; tetapi kita masing-masing adalah anggota yang seorang terhadap yang lain."*

Kita adalah anggota tubuh Kristus yang telah diatur dengan sangat rapi, diikat menjadi satu dan Yesus sendiri yang menjadi kepala, sehingga tidak akan berdiri sendiri melainkan bersama-sama.(Efesus 4:16). Kita sebagai anggota tubuh Kristus mempunyai peran yang penting yang saling membutuhkan satu sama lain. Setiap anggota punya keunikan dan tidak boleh ada yang memegahkan diri. Oleh sebab itu marilah kita melaksanakan fungsi kita masing-masing dengan saling membangun dan saling memperhatikan satu sama lain sehingga semuanya bisa saling berbagi berkat dan memiliki pertumbuhan yang sehat dan harmonis.(YPT)

Allah Memakai Kita

I Tesalonika 2:4

Ayat Hafalan:

I Tesalonika 2:4

Pokok Doa :
Akui setiap
kelemahan kita dan
mohon Tuhan
memberi kekuatan
untuk kita menjadi
lebih baik

Ketika kita membaca judul renungan hari ini adalah suatu kehormatan bagi kita dimana Allah yang Maha Besar dan Allah memiliki kuasa untuk memilih orang-orang yang mau dipakaiNya dan memanggil kita untuk dipakai melakukan pekerjaan pelayanan.

Dalam menjalankan tugas panggilan yang Tuhan percayakan kepada kita, maka

berikut ini adalah hal-hal yang perlu kita perhatikan, **Pertama**, kita membuka hati kita, menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat kita dan menjadi orang percaya. **Kedua**, kita harus rela dan mau melakukan kehendak Allah (Allah memakai Daud karena Daud melakukan kehendak Allah pada zamannya (Kis 13.36a) dan **Ketiga**, Kita taat dan memiliki tujuan hidup, yaitu hidup untuk Kristus seperti Paulus yang dipakai Allah karena alasan Paulus hidup adalah untuk memenuhi tujuan yang di tentukan Allah baginya (Fil 1:21).

Allah tetap mencari hati yang mau mempersembahkan hidup untuk dipakai dalam pelayanannya. Bagaimanapun keadaan kita dan sebesar apapun kelemahan kita. Jika kita mau dipakai Tuhan dalam pelayanannya, maka Tuhan bisa mengubah yang lemah menjadi kuat.(YPT)

Janji Kepada Allah

Hakim-Hakim 11 :29-40

Ayat Hafalan:

Filipi 1:21

Pokok Doa :
Beri kami pengertian
ya Tuhan untuk
melakukan semua
komitmen kami
kepadamu

Saat menyanyikan pujian kita menyanyikannya dengan serius, apalagi diiringi dengan musik yang bagus kita dengan sukacita menyanyikannya karena dengan pujian dapat membantu rasa kagum kita terhadap pekerjaan Tuhan. Namun disisi lain selain dari pujian kepada Tuhan, lagu rohani tersebut juga mengandung janji kepada Tuhan. Adakah kita melaksanakan Janji tersebut? Allah

mendengar semua janji kita kepadaNya, jangan sampai cuma indah di lagu saja.

Yefta adalah contoh orang yang menepati janji kepada Allah, ia berjanji kepada Allah sebelum ia pergi berperang melawan bani Amon, bila Tuhan memberikan Bani Amon ke tangannya, maka yang pertama sekali keluar dari pintu rumahnya, akan dipersembahkan menjadi korban persembahan kepada Allah. Hal yang sangat menyedihkan terjadi, dimana di saat ia bersukacita atas kemenangannya, Putri satu-satunya keluar menyambutnya dengan tari-tarian. Itu artinya ia harus mempersembahkan putrinya karena itu sesuatu dengan janjinya. Yefta tidak mau mundur karena janjinya kepada Allah, ia tahu bahwa Tuhan tetap menuntut apa yang telah kita janjikan. Oleh sebab itu saudara mari kita tunaikan janji kita kepada Allah. (MM)

Tujuan Beribadah

Roma 12:1

Ayat Hafalan:
Roma 12:1

Pokok Doa :
Aku mau lebih
sungguh untuk
memuliakan
namaMu.

Ada tiga sahabat memiliki pendapat tentang “beribadah.” **Pertama** berkata: Saya beribadah ke gereja yang membuat hati saya senang, yang sesuai dengan keinginan saya, artinya dimana saya senang di situlah saya beribadah. **Kedua**: Saya beribadah untuk menjalankan rutinitas saya setiap hari minggu wajib ke gereja karena tidak enak kalau dilihat orang lain bila saya tidak pergi ke gereja. Dan **ketiga**: saya beribadah di gereja yang mengajarkan kebenaran kepada saya, sehingga saya bisa MENYENANGKAN HATI TUHAN dalam ibadah saya.

Dari ketiga pendapat ini, kita ada pada keadaan yang mana? Pendapat ketiga seharusnya menjadi pilihan kita sebagai anak Tuhan yang mau bertumbuh, dimana tujuan ibadah kita adalah mempersembahkan tubuh kita sebagai persembahan yang hidup, yang menyenangkan hati Tuhan. Bila kita beribadah dengan tujuan untuk menyenangkan diri sendiri maka saat kita tidak senang kita akan berhenti beribadah, sebaliknya kita beribadah untuk menyenangkan hati Tuhan dan ketika kita menikmati berkat-berkat Tuhan dalam ibadah, kita mengerti kebenaran, kebutuhan rohani kita terpenuhi maka apapun tidak bisa menggantikan sukacita itu. Mari kita murnikan motivasi kita untuk beribadah kepada Tuhan. Selamat BERIBADAH.(YPT)

Mengutamakan Kristus

Markus 14:26

Ayat Hafalan:

Roma 5:1

Pokok Doa :

Tuhan Kami mau
menjadikan

FirmanMu menjadi
pegangan dalam
kehidupan kami

Saat membuat daftar prioritas hidup kita, kita pasti memiliki prioritas tertinggi dalam hidup kita, mungkin itu keluarga, pekerjaan, pendidikan, dll yang kita anggap penting. Dalam daftar tersebut ada nama Yesus? mungkin ada nama Yesus tetapi ada di urutan yang mana? renungan hari ini kelihatannya Tuhan Yesus mengatakan suatu pernyataan yang berbeda dengan ajaranNya yaitu soal mengasihi. Yesus berkata : *bahwa barangsiapa yang tidak membenci ibu-bapaknya, saudara laki-laki atau saudaranya perempuan, istrinya, anaknya dan bahkan dirinya sendiri, maka ia tidak layak menjadi muridKu.* Apakah benar yang Tuhan Yesus maksudkan demikian? Apakah mengasihi orang yang kita cintai salah?

Sebenarnya konteks ini berbicara tentang “Prioritas”, dimana Yesus mau bahwa Ia harus lebih utama dari segala sesuatu dan tidak ada yang lebih utama selain Yesus. Hal ini bisa menjadi jelas jikalau kita membaca ayat paralel dari cerita ini. Dalam kitab Matius 10 : 37 kata membenci yang dipakai dalam injil Lukas berarti mengasihi lebih atau mengutamakan.

Jadi apakah selama ini kita selalu mengutamakan Kristus dalam hidup kita? Mulailah dari sekarang, belajar lebih peduli pada pelayanan Tuhan. (AW)

Membuka Pikiran

Lukas 24:36-39

Ayat Hafalan:

1 Tesalonika 3:23

Pokok Doa :

Ya Tuhan , Ajari kami
untuk selalu tetap
Mengucap syukur
atas apa yang kami
alami

Banyak kata mutiara menghiasi ruang kerja atau belajar kita dengan maksud untuk memacu semangat hidup. Namun kenyataannya kata-kata itu tidak juga mengubah pola hidup atau pola kerja seperti yang kita harapkan. Rasa takut dan khawatir bisa membuat pikiran kita tertutup. Itu juga yang dialami oleh murid-murid Yesus. Mereka hidup dan berjalan bersama dengan Tuhan

Yesus selama lebih dari 2 tahun. Mereka menyaksikan banyak mujizat yang dilakukan oleh Yesus namun sering kali mereka tidak tahu siapakah Yesus itu sebenarnya, sehingga Yesus perlu membuka pikiran mereka.

Tuhan Yesus mengingatkan setiap pengikut-Nya akan firman-Nya. Mereka membaca dan mendengar Firman Allah dan melalui hal itu pikiran mereka diterangi dan dibaharui. Setiap kata perlu membuka pikiran. Walaupun kadang-kadang sulit, namun Roh Allah akan bekerja dan membawa kita untuk mengerti Firman-Nya. Mereka yang telah mengalami pembaharuan Allah akan terbuka pikirannya terhadap Kitab suci yaitu Alkitab.

Oleh sebab itu, marilah kita tetap bertekun dalam pembacaan dan renungan tentang Firman Tuhan, agar hari demi hari kita semakin bertumbuh dan pikiran kita semakin terbuka tentang pekerjaan dan penyertaan Allah dalam hidup kita.(GM)

Delajaran yang yang Kecil

Amsal 30:25-28

Ayat Hafalan:
Efesus 2:4

Pokok Doa :

Berdoa mohon
kekuatan agar kita
semua dikuatkan
dalam Masalah kita.

Sudah jadi budaya kita selalu merendahkan yang kecil, kita merasa bahwa tidak ada yang bisa diharapkan dari orang yang kecil, dan sebaliknya orang yang kecil juga selalu merasa minder karena tidak ada orang yang memperhatikannya. Renungan hari ini mengajak kita untuk mengambil pelajaran dari yang kecil. Amsal Salomo yang penuh

dengan hikmat menyadarkan kepada kita bahwa di balik yang kecil masih ada yang bisa kita ambil contoh teladan. Amsal Salomo memberikan 4 contoh binatang yang kecil tetapi memiliki sifat yang cekatan. **Pertama:** Semut yang selalu mempersiapkan makan di musim panas, walaupun mereka tidak kuat tetapi semut punya perencanaan yang matang untuk masa depan. **Kedua,** Pelanduk yang lemah tetapi bisa membuat rumahnya di bukit batu, ini berarti mereka mempunyai pertahanan yang begitu kuat. **Ketiga,** Belalang yang tidak mempunyai raja tetapi mereka bisa berbaris dengan teratur, ini berarti mereka mempunyai kepatuhan dan kedisiplinan dan **Keempat,** Cicak yang sangat gampang untuk ditangkap tetap Ia bisa masuk sampai di istana raja ini berarti bahwa mereka bisa masuk ke lingkungan apa saja mulai dari atas sampai bawah. Keempat sifat ini akan memberikan pelajaran bagi kita untuk menjalani kehidupan kita dengan lebih baik.(MM)

Kehadiran kita adalah Rencana Tuhan

Mazmur 139:13-16

Ayat Hafalan:

Efesus 2:10

Pokok Doa :
Berdoa buat
pergumulan pribadi
dan keluarga

Seorang Anak berteriak dalam hatinya ”*Mengapa aku dilahirkan di dunia ini ?* teriakan ini muncul karena Ia merasakan bahwa Ia tidak berguna hidup di dunia ini, Ia merasa bahwa lebih baik Ia tidak pernah dilahirkan di dunia ini. Mungkin kita merasakan seperti teriakan anak ini, kita berpikir bahwa kita sudah tidak berguna lagi, kita berpikir bahwa kita lahir hanya karena kebetulan saja.

Kehadiran kita di dunia ini bukanlah sesuatu yang kebetulan saja, sebelum kita ada dalam pikiran orang tua atau mungkin saja orang tua kita tidak merencanakan kehadiran kita tapi Allah sudah merencanakannya lebih dulu. Allahlah yang menciptakan kita, yang menjadikan kita dan yang membentuk kita sejak dari kandungan (Yes 44:2a). setiap detail bagian tubuh kita merupakan rancangan Tuhan, Ia mengatur semuanya dengan susunan yang paling sempurna, termasuk juga talenta dan keunikan kita dibentuk oleh Allah.

Kehadiran kita memiliki alasan dan tujuan tertentu, kita hadir karena Allah kasih. Kasih itu menjadi landasan hidup kita, Allah mau agar kita memanfaatkan seluruh potensi yang telah diberikan kepada kita. Mata Tuhan tetap tertuju kepada kita anak-anakNya. Jadi jangan kecewakan Tuhan yang sudah menghadirkan kita ke dunia ini.(YPT)

Doa Yang Benar

Matius 6:5-16

Ayat Hafalan:

Matius 6:6

Pokok Doa :
Doakan orang yang
membenci anda

Tuhan Yesus mengajar hal tentang berdoa yaitu: *Jangan munafik, masuk ke dalam kesunyian, dan jangan bertele-tele.* Dari ketiga cara dan sikap berdoa ini, mungkin kita bertanya bagaimana mungkin kita harus masuk ke dalam sebuah kamar yang tertutup jika kita hendak berdoa? Apakah kita salah berdoa selama ini?

Maksud dari kalimat *“masuklah ke dalam kamarmu,* adalah untuk menentang kebiasaan orang Farisi yang “mempertontonkan” doanya kepada orang banyak untuk menunjukkan kesalehan mereka. Karena itulah Yesus tidak menginginkan muridNya sama seperti mereka, sebab hakikat doa bukanlah untuk kemegahan diri sendiri melainkan sebaliknya yaitu **kerendahan hati kita di hadapan Allah.**

Jadi yang utama dalam doa adalah bagaimana sikap hati kepada Tuhan sebagai Bapa kita. doa merupakan sarana antara Bapa dan anak saling berkomunikasi. Jadi diperlukan kesadaran sebagai anak bahwa kita perlu menghormati dan menghargai kebesaran Bapa sebagai Allah atas segalanya. Sebagai Anak Tuhan Yesus menunjukkan ketaatanNya kepada Bapa, Dalam keheningan Ia datang kepada Bapa dan doa untuk berkomunikasi dan mendoakan pelayananNya.(MSM)

PENAHBISAN PENDETA DAN EVANGELIST

Kunjungan Rev.Ben Anderson ke Makassar pada tanggal 17-19 April 2013 bukan saja untuk menjadi pengkhotbah dalam KKR PASAKAH yang dilaksanakan oleh delapan gereja di kota Makassar, pada hari berikutnya tanggal 18 April 2013 dilaksanakan Penahbisan Pendeta dan Evangelist yang melayani di wilayah pelayanan SULSELRABAR. Pdt.Harold Sigar sebagai Ketua Sinode GAA hadir untuk memimpin Ibadah Penahbisan tersebut, adapun hamba Tuhan yang ditahbiskan adalah Ev.Maruli Marpaung,M.Th di tahbiskan menjadi Pendeta dan Desnatal Warumu,S.Th dari Mamasa, Aris Tandi,S.Th dari Pomalaa, Yohanes Lomben dari Sudiang dan Julius Ala,SE dari Makassar ditahbiskan menjadi Evangelist.

Firman Tuhan yang disampaikan oleh Rev.Ben Anderson dengan Tema “ Completing The Task “ (Menunaikan Tugas) memberitakan tantangan bagi para hamba Tuhan dan jemaat untuk tetap setia dalam menunaikan tugas pelayanan yang dipercayakan. Rev.Ben Anderson mengingatkan bahwa Pelayanan bukan bagaimana kita memulainya tetapi bagaimana kita akan mengakhirinya. Suatu saat nanti Sanggupkah kita berkata seperti perkataan Paulus, “Aku telah mengakhiri pertandingan dengan baik...”

Diakhir ibadah seluruh jemaat yang hadir dijamu dengan mengadakan perjamuan kasih bersama dengan menu khas Toraja yaitu Papiong. Pdt.Harold Sigar dan

Rev. Ben Anderson juga menikmati makanan tersebut sambil ramah- tamah dengan seluruh jemaat untuk mengenal lebih dekat lagi direktur Things To Come Mission (TCM). Dilanjutkan lagi dengan foto bersama dengan jemaat dan keluarga-keluarga yang hadir dalam ibadah tersebut.



**Penahbisan
Pendeta**



**Penahbisan
Evangelist**



**Suasana Ibadah
GAA Makassar**

**Kesaksian
Pemuda**



**Kesaksian
Keputrian**



**Kesaksian
Jemaat Sudiang**





Gallery



UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih Bagi anda yang telah
terbeban dalam pelayanan
RENUNGAN PEACE bulan ini
Berkat bantuan bapak/ibu saudara/i
sekalian Renungan PEACE sudah
tersebar di beberapa kota di Indonesia.
Marilah Kita saling berbagi dan saling
memberkati melalui pelayanan ini.

I Korintus 15:57-58